

Pentingnya Memahami Perencanaan Pembelajaran

Pelita Bayhaqi Al Ansor, Mega Febriani Sya, Dina Mawar Iswara

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, email bayhaqiaa8@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, email , dinamawariswara@gmail.com

ABSTRAK

Perlunya metode pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan interdisipliner dan diselenggarakan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis tema menekankan pada partisipasi aktif siswa mengalami pembelajaran reflektif, emosional, dan sosial. Apa yang ingin dicapai dan dikuasai siswa dinyatakan dalam tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan yang akan dipelajari, menyiapkan metode pembelajaran yang berbeda dan melakukan kajian penilaian kegiatan belajar untuk mencapai peningkatan akademik siswa. penulis menggunakan metode kualitatif dengan model kajian pustaka. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Perencanaan adalah proses merumuskan tujuan, mengevaluasi sumber daya yang tersedia, dan mengatur langkah langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran adalah suatu proses seseorang mendapatkan pengalaman baru, keterampilan. Pembelajaran dilaksanakan tidak hanya didalam kelas bisa dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dengan kita mengetahui fungsi fungsi perencanaan ini sangat membantu guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. dengan adanya ide kreatif yang menggunakan perencanaan matang dan kreatif membuat kegiatan pembelajaran semakin menarik sehingga peserta didik mendapat pengalaman yang berkesan. Inovasi sangat diperlukan didalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dituntut untuk memberikan inovasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkenalkan metode, teknologi, atau pendekatan baru yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Terdapat beberapa tujuan pembelajaran yaitu; membuat guru bisa mempersiapkan dan memilih metode apa yang dipilih ketika nanti melaksanakan pembelajaran. Membantu mengubah perilaku siswa menyesuaikan apa yang akan diraih.

Kata Kunci: perencanaan, pembelajaran, sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah kegiatan yang memerlukan interaksi antara pendidik dengan siswa siswi, yang berjalan diarea sekolah. Hubungan ini sering

disebut interaksi edukatif. pada bidang pendidikan, pasti berhubungan dengan kurikulum sekolah. Kualitas pembelajaran yang baik akan berimplikasi terhadap kualitas peserta didik.(Suwandayani, 2018) pendidikan adalah aspek kehidupan untuk pembangunan suatu negara. Pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Berdasarkan aturan tersebut, pendidikan memegang peran utama mempersiapkan SDA yang mampu untuk menghadapi kemajuan saat ini. Melalui pendidikan ini peserta didik akan digiring untuk berkontribusi dengan baik. (Suwandayani, 2018)

pada kegiatan pembelajaran yang tertata. Setiap keputusan supaya membandingkan kemampuan yang bisa meningkatkan kegiatan pembelajaran (Kartakusumah et al., 2022) Dihadapan Allah SWT, mempunyai akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.(Ani Kadarwati, 2012). Pada hakikatnya setiap anak mempunyai kemampuan kreatif, maka dari itu pendidik harus mengerti fungsi dari pendidikan nasional.

Interaksi potret yang kelahirannya antar anak sasiaan dan pensyarah memungut anak sasiaan tidak kesuntukan kala dimana merakit racun memanfaatkannya tambah saling meloncat ide (Sya, 2015)seorang pendidik didalam kelas akan membantu para siswa sehingga dapat meningkatkan kreativitas mendalami apa yang sudah dicapai siswa (Febriani & Sya, 2022)Perlunya metode pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan interdisipliner dan diselenggarakan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis tema menekankan pada partisipasi aktif siswa mengalami pembelajaran reflektif, emosional, dan sosial.(Ani Kadarwati, 2012). Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, maka diperlukannya sebuah perencanaan pembelajaran. Seorang guru harus memahami akan pentingnya membuat perencanaan dalam pembelajaran, karena bisa berdampak yang baik untuk minat belajar peserta didik. Perencanaan pembelajaran adalah teknik yang dikhususkan pada keadaan-keadaan untuk belajar sehingga dapat

menghasilkan manfaat dan penerapan pembelajaran yang baik dalam jangka panjang maupun pendek. (Lase, 2020)

Kapasitas guru dalam merencanakan pembelajaran harus diperhatikan karena peningkatan pembelajaran harus benar-benar dilakukan melalui perencanaan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus dimulai dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan melalui perancangan pembelajaran. (Saitya, 2022). Pembelajaran disekolah bersifat formal, disengaja, terencana, dan di bawah arahan guru. Apa yang ingin dicapai dan dikuasai siswa dinyatakan dalam tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan yang akan dipelajari, menyiapkan metode pembelajaran yang berbeda dan melakukan kajian penilaian pembelajaran untuk mengetahui kemajuan akademik siswa. (Fahrner, 2014). Dengan bekerja sama secara erat dengan para peneliti dan kolaborator, pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif mengenai kemajuan setiap siswa dapat diperoleh, sehingga memungkinkan deteksi peningkatan yang akurat dalam keterampilan menulis esai narasi bahasa Inggris mereka. (Sya, 2015)

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya, teknik pengumpulan data dilakukan menurut metode segitiga pengertian, analisa data bersifat induktif dan hasilnya dihasilkan secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Dr. Vladimir, 1967)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah proses merumuskan tujuan, mengevaluasi sumber daya yang tersedia, dan mengatur langkah langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran adalah suatu proses seseorang mendapatkan pengalaman baru,

keterampilan. Pembelajaran dilaksanakan tidak hanya didalam kelas bisa dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Seorang guru harus mempersiapkan rangkaian kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan aktivitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pengertian perencanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

2. Fungsi Perencanaan

Dengan kita mengetahui fungsi fungsi perencanaan ini sangat membantu guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, berikut fungsi-fungsi perencanaan pembelajaran:

- Fungsi Kreatif

Pendidikan yang menggunakan strategi dan pengorganisasian yang cermat dan kreatif membuat kegiatan pembelajaran semakin menarik sehingga peserta didik mendapat pengalaman yang berkesan.

- Fungsi Inovatif

Ketika terdapat kelemahan dan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, inovasi berpotensi muncul melalui perencanaan yang matang.. Inovasi sangat diperlukan didalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dituntut untuk memberikan inovasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkenalkan metode, teknologi, atau pendekatan baru yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran.

- Fungsi Selektif

Proses perencanaan strategi mana yang akan diseleksi dapat lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan

- Fungsi Komunikatif

Perencanaan pembelajaran harus dapat dikomunikasikan kepada kepala sekolah, guru, murid, orang tua/wali terkait strategi dalam

proses perencanaan pembelajaran tersebut. Aspek komunikasi menjadi suatu keterampilan yang menjadi perspektif dalam proses pembelajaran. (Sya et al., 2021)

- Fungsi Pencapaian tujuan

Mengajar tidak hanya sekedar mencapai materi, tetapi juga menyangkut pencapaian tujuan, menjadi manusia seutuhnya yang berkembang tidak hanya pada aspek intelektualnya saja, namun juga pada sikap dan keterampilannya.

3. Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Terdapat beberapa tujuan pembelajaran yaitu;

- Memberikan kesempatan kepada guru untuk mempersiapkan dan memutuskan tindakan apa yang akan diambil selama proses pembelajaran..
- Membantu mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- Membantu mentargetkan apa yang dicapai oleh murid dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran sangat penting karena menjadi landasan bagi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan seperti ini pendidik dapat mengatur dengan baik langkah langkah pembelajaran secara sistematis. Tujuan perencanaan yaitu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.. Dengan pendidik memahami keduanya maka dapat dengan mudah merencanakan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta berjalan efektif dan efisien.

REFERENSI

- Ani Kadarwati, I. M. (2012). Pembelajaran Tematik Pembelajaran Tematik Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279/224>
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Fahrner, R. (2014). Ishak. *Lyrische Dramen Nach Orientalischen Quellen*, 161–230. <https://doi.org/10.7788/boehlau.9783412217785.161>
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Lase, F. (2020). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149–157. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.22>
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Pendidikan Olahraga*, 1(1), 12.
- Suwandayani, B. I. (2018). Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 78–88.

<https://doi.org/10.30651/else.v2i1.1214>

Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>